

Prolite – Sosok SA yang diduga dalang utama kasus pelecehan Pelecehan Finalis Miss Universe Indonesia di perhelatan ajang kecantikan ternama Miss Universe Indonesia 2023 jadi tercoreng.

Kejadian dugaan kasus pelecehan Finalis Miss Universe Indonesia menjadi sorotan publik.

Pasalnya ajang Miss Universe Indonesia 2023 ini merupakan ajang ternama yang sudah di kenal oleh semua orang dari berbagai Negara.

Baca Juga: [Viral Kasus Pelecehan Seksual oleh 16 Mahasiswa UI di Grup Chat](#)

Dugaan pelecehan tersebut terkait skandal pemotretan telanjang ketika para finalis Miss Universe Indonesia melakukan sesi body checking.

Kini Terkuak Sosok SA yang Diduga Dalang Utama Pelecehan Finalis Miss Universe Indonesia



dok Instagram Miss Universe Indonesia

Wanita berinisial SA yang menjabat sebagai Chief Operational Officer (COO) Miss Universe Indonesia yang diduga sebagai dalang utama dari kasus pelecehan Finalis Miss Universe Indonesia dan pemotretan telanjang para finalis.

Hal tersebut senada dengan informasi yang diungkapkan oleh Rio Motret selaku mantan Visual Director Miss Universe Indonesia.

Baca Juga: Banyaknya Kasus Pelecehan, Adelia Sidik: Harus Ada Perubahan di Perda Perlindungan Anak

Rio Motret menyebut sosok SA COO Miss Universe Indonesia yang melakukan pemotretan saat *body checking* para finalis dan diduga melakukan pelecehan Finalis Miss Universe Indonesia.

“Perwakilan dari Miss Universe Indonesia yaitu sosok SA COO jabatannya. Jadi cewek yang melecehkan cewek,” sebut Rio Motret dalam tayangan program *Pagi Pagi Ambyar* di TRANS TV.

Selain itu, Rio Motret juga menjelaskan bahwa proses *body checking* pada sebuah kontes kecantikan sebenarnya hal yang wajar.

Namun, Rio Motret memastikan bahwa agenda *body checking* justru tidak masuk dalam *rundown* Miss Universe Indonesia 2023.

Memang *body cheking* di dunia fashion memang wajar namun harus sesuai dengan prosedurnya.

Bahwasannya kalau mau *body cheking* harus di ruang tertutup, untuk pengecekan harus dilakukan dengan sesama jenis lagi dan yang paling penting harus yang berkopeten di bidang medis.

Biasanya untuk melakukan *body cheking* hanya ada catatan seperti luka yang terdapat pada anggota tubuh ataupun ada tato di bagian tubuh sebelah mana dan itu hanya sebuah catatan saja bukan berupa foto.

Eldwen Wang mantan CEO Miss Universe Indonesia 2023 juga mengaku sama sekali tak tahu soal agenda *body checking*.

Eldwen berujar baru mengetahui sesi tersebut ketika menerima laporan ada finalis yang menangis karena merasa dilecehkan.

“Jujur kita orang dalam nggak tahu, di *rundown* itu tidak ada,” kata Eldwen Wang.

Saat mengetahui kejadian tersebut Eldwen sebagai CEO langsung menegur pihak yang memotret yakni sosok SA dan langsung menyuruh untuk menghapus foto-foto finalis saat *body cheking*.

Para finalis kemudian dikumpulkan dan diperlihatkan hasil foto-foto saat mereka tak berbusana. Kala itu diklaim sudah persetujuan peserta.

Proses penghapusan foto-foto tersebut memang disaksikan oleh para finalis namun para finalis merasa insecure karna ada jarak antara 2 jam hingga 4 jam dari mulai di foto hingga penghapusan foto.

Sosok SA selaku COO Miss Universe Indonesia 2023 yang diduga memotret para finalis saat *body checking* disebut melakukan hal tersebut berdasarkan inisiatif sendiri dengan dalih untuk laporan 'ke atas'.



Baca Selanjutnya
Kisah Mencekam: Sinopsis Film Cobweb, Teror yang Mengintai di Balik Dinding Kamar